

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Metode sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan. Karena metode ini sebagai alatnya, dan tujuan sebagai hasil yang nantinya akan dicapai. Begitu juga penelitian, penelitian merupakan proses mencari sesuatu baik berupa informasi, teori baru, fakta di lapangan dan sebagainya dan agar prosesnya lancar dan dapat memperoleh tujuan penelitian diperlukan metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah alam bidang yang diteliti.⁸⁸

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan sebagai tata cara untuk menghasilkan data deskriptif dari sebuah penelitian. Penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang dapat dideskripsikan dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.⁸⁹

⁸⁸ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm 126

⁸⁹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian lapangan yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa terdapat manipulasi jenis data yang dikumpulkan.⁹⁰ Penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian natural atau alamiah dimana penelitian ini mengutamakan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan segala aktivitas yang dapat didengar, dirasakan dan disusun dalam pernyataan naratif atau deskriptif.⁹¹ Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan secara langsung apa yang mereka alami dalam kegiatan setiap harinya.

Berdasarkan pemaparan diatas jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui pola komunikasi yang dilaksanakan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran secara objektif tentang fakta di lapangan, yaitu mengamati terkait kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran dilaksanakan secara daring. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami oleh pembaca.

⁹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm. 140

⁹¹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hlm. 158

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁹²

Penelitian kualitatif ini, saya melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang sah. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik di SD Negeri 01 Karangtalun. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah/madrasah yang dijadikan objek penelitian secara formal.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam hal ini mempunyai peranan yang penting dalam proses penelitian kualitatif karena berhubungan dengan data yang didapatkan. Untuk itu sebelum memilih dan melakukan penelitian maka

⁹² Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 44

hendaknya peneliti melakukan investigasi atau survei terlebih dahulu mengenai lokasi penelitian apakah tempatnya strategis ataukah tidak dalam mendapatkan data. Penelitian yang dilakukan peneliti terjadi di SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir yaitu:

- a. SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir merupakan Sekolah Dasar Negeri yang terbilang maju dan memiliki jumlah siswa yang cukup banyak.
- b. SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian yang memfokuskan tentang peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
- c. Saya ingin mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak secara daring pada masa pandemi.
- d. Pada masa pandemi covid-19 ini pembelajaran daring di SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir peran yang sangat diperlukan adalah peran orang tua.

Melihat beberapa pertimbangan di atas, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

4. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan.⁹³ Menurut Moleong,

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁴

Sedangkan Sekundar Rumidi menjelaskan bahwa sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.⁹⁵ Secara umum sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan perencanaan di lapangan. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada waka kurikulum, wawancara kepada guru kelas, serta peserta didik. Selain wawancara, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui pengambilan gambar dan perekaman suara terhadap narasumber di SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder

2010), hlm. 172

⁹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.25

⁹⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2006), hlm.44

ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia. Data dari sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua: (1) internal data, yaitu tersedi tertulis pada data sumber data sekunder, (2) eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat dari sumber data primer.

Data ini diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen yang lain yang bias dijadikan sumber data dalam penelitian. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada

suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan obsevasi (pengamatan) interview (wawancara) dokumentasi.⁹⁶

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁹⁷ Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan yang

⁹⁶ Sugiyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 62

⁹⁷ Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal.104

tujuannya untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mendapatkan data tentang orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring maka peneliti melakukan wawancara baik secara langsung tatap muka atau melalui media sosial kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan peneliti kepada orang tua siswa SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir.

Data yang dihasilkan dari wawancara mendalam ini digunakan untuk menjawab fokus penelitian yaitu tentang, a) Bagaimana peran orang tua dengan latar belakang pendidikan dalam membimbing anak dalam masa pembelajaran daring, b) bagaimana peran orang tua dengan latar belakang ekonomi dalam membimbing anak dalam masa pembelajaran daring.

b. Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Di dalam artian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁹⁸

Berdasarkan pendapat diatas, saya menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian, yaitu saya langsung mendatangi ke rumah dan bertemu dengan orang tua siswa. Kegiatan pengamatan yang dilakukan

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 156

dalam hal ini meliputi kegiatan siswa di rumah bersama orang tua pada waktu belajar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.⁹⁹

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, sebagian dibidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui dokumentasi dapat didapatkan dari dokumen resmi milik sekolah baik berupa data penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir, situs resmi SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir dan lain sebagainya. Dengan adanya dokumentasi lebih akan mendukung peneliti untuk menganalisis data nantinya sebagai pendukung hasil data pada wawancara mendalam. Dokumentasi membantu peneliti untuk mengetahui profil madrasah, jumlah pendidik, tenaga kependidikan dan siswa, maupun sarana prasarana madrasah.

⁹⁹ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71

¹⁰⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm 21

6. Analisis Data

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰¹ Reduksi dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Semua data yang berhasil dikumpulkan peneliti selanjutnya direduksi untuk memperoleh data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahapan reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu mengolah data hasil angket respon orang tua dengan menganalisis hasil respon orang tua dan kemudian mendapatkan perolehan masing-masing kriteria.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data bisa

¹⁰¹ Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini, setelah data direduksi data yang didapat akan disajikan dalam uraian singkat.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (Verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti agar menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dengan memperhatikan hasil respon orang tua dari data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil angket respon orang tua.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁰² Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁰³

a. Keterpercayaan (*Credibility*)

¹⁰² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.270

¹⁰³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.320

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data seputar Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Adapun untuk memenuhi kriteria keterpercayaan ini peneliti menempuh beberapa upaya sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis gunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J. Moleong. Pertama, peneliti dengan perpanjangan waktu penelitian akan dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Kedua, perpanjangan waktu penelitian juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁰⁴

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰⁵ Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu: a) meneliti kebenaran dokumen yang

¹⁰⁴ Ibid... hlm. 328.

¹⁰⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011, hlm.09

didapatkan, b) meneliti data yang didapatkan naik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumen, c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan dua sumber. Hal ini dapat membantu peneliti mengetahui apakah subjek telah memberikan data secara benar ataukah tidak.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai Peran Orang tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi dapat diaplikasikan atau ditransfer ke latar dan konteks yang lain. Untuk membangun keteralihan ini, maka peneliti secara cermat dan teliti memberikan uraian yang rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, dan hasil yang ditemukan agar dapat dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan

¹⁰⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 274.

uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait Peran Orang tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini digunakan untuk membuktikan hasil penelitian ini bermutu atau tidak. Untuk membuktikan hasil penelitian ini bermutu atau tidak hendaknya dilihat dari keseluruhan proses penelitian mulai dari awal membuat konsep penelitian, mengumpulkan data, hingga menginterpretasikan data atau informasi dalam suatu laporan penelitian. Salah satu upaya untuk menilai bahwa hasil penelitian itu dapat dipertahankan (*dependable*) adalah dengan menggunakan teknik *dependability audit*. Upaya ini dapat dilakukan oleh auditor dengan melakukan review terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan seluruh hasil penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta dosen pembimbing untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus sampai menyusun laporan penelitian.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian itu bisa dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

dilakukan.¹⁰⁷ Dengan demikian, dalam uji *confirmability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* oleh dosen pembimbing.

8. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan data yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan Data

- a. Wawancara dengan pelaku pendidikan.
- b. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
- c. Menelaah teori-teori yang relevan.

2. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

¹⁰⁷ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 47